

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Doko.

MIN Doko dalam melaksanakan kurikulum 2013 berjalan dengan cukup baik. Guru PAI MIN Doko melakukan proses pembelajaran secara runtut sudah sesuai dengan RPP serta tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi dengan interaktif, inspiratif dan menyenangkan.

Kondisi SDM pengajar di MIN Doko cukup baik, dikarenakan banyak guru yang mengikuti perkuliahan lagi. Evaluasi pembelajaran di MIN Doko sudah menggunakan penilaian outentik dengan menggunakan aplikasi dari Jombang, dimana aplikasi tersebut sudah dipakai oleh lembaga pendidikan yang ada di Jawa Timur. Namun MIN Doko masih belum mampu mengaplikasikan penilaian dengan baik karena masih terdapat guru PAI yang mengajar tanpa membawa aplikasi nilai ketika mengajar.

MIN Doko dalam menerapkan kurikulum 2013 memiliki beberapa kekurangan yaitu terdapat beberapa guru kurang memahami tentang prosedur pembuatan perangkat pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, ketidak pahaman dikarenakan belum semua guru PAI mengikuti *workshop* ataupun diklat.

Terkait sarana dan prasarana di MIN Doko yang diperuntukan sebagai penunjang proses kegiatan pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 dinilai kurang mendukung dikarenakan masih minimnya alat pembelajaran di sekolah tersebut. MIN Doko hanya mempunyai 3 LCD yang keberadaannya ada di ruang guru.

2. Problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MIN Doko

Secara internal problem yang dihadapi guru PAI dalam proses pembelajaran yang dilakukan di MIN Doko diantaranya yaitu masih lemahnya beberapa guru dalam mengaitkan antara bab satu dengan bab lainnya. Selain itu proses pembelajaran PAI di MIN Doko belum sepenuhnya melaksanakan 5 M. Hal itu terjadi karena minimnya kesempatan guru dalam mengikuti *workshop* ataupun diklat.

Dilihat dari segi eksternal problem yang terjadi di MIN Doko adalah kurangnya sarana dan prasarana diantaranya keterlambatan pendistribusian buku kurikulum 2013, tidak semua siswa memiliki buku sendiri-sendiri ketika belajar. Selain itu ketersediaan LCD dalam proses belajar mengajar dirasa masih kurang, di MIN Doko hanya terdapat 3 LCD sehingga dalam penggunaannya bergiliran keberadaannya di ruang guru. Dengan berbagai variasi pembelajaran yang ada di kurikulum 2013 guru mengeluhkan akan jam pelajaran yang hanya 2x35 menit setiap minggu.

B. SARAN

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan tentang problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MIN Doko Kabupaten Kediri, maka dengan segala kerendahan hati penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan antara lain sebagai berikut :

1. Hendaknya MIN Doko lebih meningkatkan segala kinerja terkait penerapan kurikulum 2013 melalui pelatihan-pelatihan *workshop* dan diklat.
2. Hendaknya MIN Doko lebih mengutamakan sarana dan prasarana terkait pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal sesuai tujuan kurikulum 2013.